PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG PERUBAHAN KENAMPAKAN BUMI

(Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SDN Cikarang Kecamatan Cidolog Kabupaten Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013)

Yulia Ervina
0908398

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berdasarkan atas masih belum optimalnya nilai siswa dimana rata-rata nilai IPA siswa belum mencapai nilai KKM sebesar 65, khususnya pada materi Perubahan Kenampakan Bumi model belajar yang konvensional dan dianggap membosankan bagi siswa menjadi salah satu indikator kurang maksimalnya hasil belajar siswa. Selama kegiatan belajar aktivitas belajar siswa sangat minim guru lebih beperan sebagai subjek pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah; 1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Perubahan Kenampakan Bumi melalui penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Cikarang, 2) mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa kelas 4 SDN Cikarang dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dengan menerapkan pendekatan CTL, 3) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Cikarang dalam pembelajaran IPA tentang pokok bahasan Perubahan Kenampakan Bumi dengan menerapkan pendekatan CTL. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan mengadopsi model Kemmis & McTaggart melalui dua siklus pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah Siswa kelas 4 SDN CikarangKab. Sukabumi dengan jumlah 25 orang siswa. Dari dua siklus pembelajaran, hasil dari penelitian ini mampu mencapai hasil yang optimal, terlihat melalui hasil belajar siswa pada siklus 1 rata-rata nilai siswa mencapai 63,80. Pada Siklus 2 meningkat menjadi 75,60. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata penerapan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pada materi Perubahan Kenampakan Bumi secara optimal. Saran yang ingin disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah, 1) Guru perlu lebih banyak menggunakan model belajar yang bervariatif dengann tujuan agar hasil belajar dapat dicapai dengan efektif dan optimal, 2) Dalam penerapan model belajar, perencanaan belajar menjadi faktor penting sebagai skenario dalam pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan harus sedapat mungkin dilaksanakan dengan sesuai, 3) Guru perlu lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan kependidikan, baik melalui KKG, pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh instansi lain ataupun seminar-seminar pendidikan agar memberikan wawasan kepada guru dalam menggunakan model belajar yang efektif,4) Kepala sekolah harus dapat memfasilitiasi guru meningkatkan kompetensinya, khususnya dalam hal peningkatan teknik mengajar di kelas agar dapat memberikan layanan pendidikan optimal kepada siswa.